

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah peneliti teliti, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan staregi DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Padang Pariaman secara keseluruhan sudah dikatakan baik. Disini peneliti menilihat dari sudut pandang David Osborne dan Peter Plastrik, yang mana mereka mengatakan bahwa strategi dapat dilihat dari lima sisi yaitu, strategi inti, strategi konsekuensi, strategi pelanggan, strategi kontrol, dan strategi budaya

Berdasarkan kelima macam variabel tersebut dalam startegi DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Padang Pariaman dimana pada variabel pertama yaitu strategi inti, disini DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman melaksanakan strateginya berdasarkan tujuan dan sistem dalam organisasinya yang memusatkan pada satu tujuan. strategi selanjutnya yaitu strategi konsekuensi, dimana pelaksanaan strategi ini oleh DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman adalah konsekuensi atas kinerja organisasi. dalam pelaksanaan strategi konsekuensi terdapat motivasi yang diberikan oleh kepala dinas kepada petugas dalam pelaksanaan kinerja serta pemberian pelatihan dan juga pendidikan yang diberikan kepada petugas dalam hal meningkatkan kualitas SDM yang ada pada dinas.

Pada pelaksanaan variabel strategi pelanggan ada beberapa hal yang menjadi temuan dimana pada pencapaian target pertengahan tahun 2019 target

dibandingkan dengan tahun 2018 rendah. Rendahnya pencapaian target tahun 2019 dengan tahun 2018 terjadi salah satunya karena perubahan pelaksanaan pada program yang dilakukan oleh DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman. pada pelaksanaan strategi control terdapat pemberdayaan untuk masyarakat dan karyawan. dalam pelaksanaan pemberdayaan karyawan DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman melibatkan seluruh petugas dalam pengambilan keputusan namun untuk beberapa hal seperti anggaran dan perencanaan SDM hanya dilakukan oleh pejabat, sedangkan temuan pada pemberdayaan masyarakat adalah keterbukaan informasi yang masih belum menyeluruh terutama informasi terkait anggaran tidak diperlihatkan kepada masyarakat.

Selanjutnya dalam pelaksanaan Strategi Budaya pada DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman sudah dilaksanakan dengan baik yaitu berupa pemberian reward terhadap petugas. dan pada pelaksanaan indikator mengubah fikiran DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman melakukan studi banding kepada dinas lain untuk peningkatan kinerja layanan pada dinas.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti yang sudah peneliti temukan dilapangan, berikut dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman harus meningkatkan pelayanan melalui pemberian pelatihan secara berkala kepada petugas. terutama workshop tentang peLatihan peningkatan kualitas pelayanan.

2. Pelaksanaan program yang sangat dibutuhkan masyarakat terutama program jemput bola, harusnya dilakukan secara berkala dengan waktu yang berdekatan, sehingga program lebih efektif.
3. Perlunya penambahan SDM pada DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman, karena kurangnya SDM yang ada pada dinas membuat tujuan yang dicapai kurang optimal.
4. Perlunya memasukan transparansi anggaran terkait dengan aturan anggaran tentang retribusi daerah, sehingga masyarakat lebih tertarik untuk membayar retribusi.
5. Perlunya kejelasan *reward* dan *punishment* yang dilaksanakan oleh DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman kepada petugas, sehingga *punishment* yang dilakukan tidak hanya teguran lisan.
6. Sebaiknya dalam peningkatan pendapatan asli daerah, DPMPTP Kabupaten Padang Pariaman memberikan inovasi baru kepada masyarakat, salah satu inovasi yang memudahkan masyarakat, melalui inovasi pencetakan surat perizinan dan tanda tangan digital, sehingga masyarakat dapat mengakses perizinan dan non perizinan di rumah masing-masing dan tidak perlu datang ke dinas.
7. Dalam pelaksanaan kewenangan, seharusnya seluruh kewenangan yang berkaitan dengan perizinan dan non perizinan diberikan secara penuh kepada DPMPTP, hal ini menjadikan proses pelaksanaan kewenangan menjadi lebih efektif dan efisien.